

13 Oktober 2025

Morning Brief

Tensi Tarif Dagang Memanas Kembali

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
AYLS	34.97	RELI	-15.00
NTBK	34.55	UANG	-14.93
ASPI	25.00	CBRE	-14.83
FUJI	25.00	UFOE	-14.69
GULA	25.00	POLU	-14.65

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	16,605.00	22.0	0.1
EURUSD (USD)	1.1623	0.00585	0.5
GPBUSD (USD)	1.3356	0.00557	0.4
BTCUSD (USD)	111,982.27	-9,697.8	-8.0
Commodity			
Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,017.00	26.21	0.7
Brent Oil (USD/Barrel)	62.78	-2.5	-3.8
Tin 3M (USD/Tonne)	36,173.00	-887.0	-2.4
Nickel 3M (USD/Tonne)	15,280.00	-212.0	-1.4
Copper 3M (USD/Tonne)	10,518.00	-349.5	-3.2
Coal 'Dec (USD/Tonne)	91.20	-0.5	-0.5
CPO 'Dec (USD/Tonne)	1,079.25	-11.8	-1.1

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

OSO Research

research@oso-securities.com

Jakarta Composite Index

October 10th, 2025

Last Price (IDR)	8,257.86
Change (%)	0.02
Volume (IDR Billion)	48.15
Value (IDR Trillion)	24.15
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	728.64

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Jumat (10/10/2025) mengalami penguatan ke zona hijau dengan ditutup menguat 0,02% atau bertambah 6,92 basis point ke level 8.257,86. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 8.194,05 hingga batas atas pada level 8.270,33. Penguatan IHSG ditopang oleh Sektor *Transportations* naik 3,04% diikuti oleh sektor *Infrastructures* naik 2,18% dan sektor *Properties* naik 1,31%, dengan Indeks LQ45 melemah 0,85% dan JII naik 1,06%. Adapun, pergerakan IHSG di awal pekan berpotensi akan terjadi *foreign outflow* yang merespon tarif baru oleh AS pada Tiongkok, yang mempunyai efek domino pada ekonomi negara-negara di Asia.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	45,479.60	-1.90%
Nasdaq	22,204.43	-3.56%
FTSE	9,427.47	-0.86%
Shanghai	3,897.03	-0.94%
Hang Seng	26,290.32	-1.73%
Nikkei	48,088.80	-1.01%
Straits Times	4,427.06	-0.30%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average melemah 1,90% dan indeks NASDAQ Composite turun tajam 3,56% pada perdagangan di Jumat (10/10/2025). Pasar di AS bergerak melemah berkat pasar di AS yang merespon tarif baru sebesar 100% atas impor produk Tiongkok mulai 1 November yang dibalas oleh Tiongkok untuk ekspor mineral ke AS, situasi global ekonomi kembali tidak kondusif. Adapun, *Brent Oil* melemah 3,80% dan *Spot Gold* naik 0,70%.

Daily Pick

MDKA

AVIA

HEXA

Company News**Hartadinata Abadi Kejar Kenaikan Penjualan Hingga 60% di 2025 (HRTA)**

PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA) menargetkan pertumbuhan penjualan sebesar 50%-60% hingga akhir tahun nanti. HRTA melihat prospek permintaan perhiasan emas masih berkonsolidasi hingga akhir tahun. Tren permintaan perhiasan saat ini bergeser kepada gramasi lebih kecil dengan design yang unik sesuai dengan tren. Sepanjang tahun ini, ekspansi jaringan ritel HRTA masih berjalan sesuai rencana. Hingga tahun berjalan, perseroan telah berhasil membuka 93 toko untuk memperkuat penetrasi di pasar domestik. (sumber: Kontan)

Jumlah Transaksi Bale by BTN Capai 5,7 Juta Hingga September 2025 (BBTN)

PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) mencatatkan jumlah transaksi di Bale by BTN yang telah mencapai 5,7 juta hingga September 2025, jauh meningkat dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebanyak 3,3 juta. BTN telah memulai transformasi digital dengan mengintegrasikan sejumlah platform seperti Bale by BTN dan Bale Properti untuk dapat menghadirkan pengalaman yang seamless. BTN sebelumnya telah mengalokasikan belanja modal (capital expenditure/capex) sebesar Rp 1 triliun pada 2025 untuk mendukung pengembangan super app Bale. (sumber: Kontan)

Blibli Perkuat Ekosistem Quick Commerce di Segmen Groceries Online (BELI)

PT Global Digital Niaga Tbk melalui layanan BlibliFresh melihat industri groceries online di Indonesia terus bertumbuh pesat. Berdasarkan data NielsenIQ Retail Summit (Juli 2025), kategori fresh goods nasional tumbuh sekitar 10% secara tahunan (YoY). Keunggulan BlibliFresh terletak pada integrasi penuh ekosistem antara teknologi, rantai pasok, dan jaringan logistik. Seluruh proses mulai dari pengelolaan stok, kurasi produk segar, pemrosesan pesanan, hingga pengantaran dilakukan secara terhubung, sehingga kualitas produk tetap terjaga dan risiko kendala pasca-pembelian dapat diminimalkan. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News**Rasio Utang Pemerintah Pusat Mendekati Ambang Batas 40% Terhadap PDB**

Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mencatat total outstanding utang pemerintah pusat mencapai Rp 9.138,05 triliun per Juni 2025. Angka tersebut setara dengan 39,86% terhadap produk domestik bruto (PDB), atau hampir mendekati ambang batas maksimal rasio utang yang aman yakni di level 40% terhadap PDB. Berdasarkan data Direktorat Jenderal Pembiayaan dan Pengelolaan Risiko (DJPPR) Kemenkeu, posisi utang tersebut terdiri atas utang dari pinjaman sebesar Rp 1.157,18 triliun dan penerbitan surat berharga negara (SBN) sebesar Rp 7.980,87 triliun. Total utang itu sedikit menurun dibandingkan posisi Mei 2025 yang mencapai Rp 9.177,48 triliun. Meski masih di bawah batas aman, posisi utang pemerintah terus meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP), utang pemerintah pusat tahun 2024 tercatat Rp 8.813,16 triliun, naik dari Rp 8.190,38 triliun pada 2023. Sebelumnya, posisi utang tercatat sebesar Rp 7.776,74 triliun (2022), Rp 6.913,98 triliun (2021), dan Rp 6.079,17 triliun (2020). Pemerintah masih berkomitmen menjaga rasio utang di bawah 40% terhadap PDB serta defisit 3% terhadap PDB, sesuai koridor kebijakan fiskal yang berlaku. (sumber: Kontan)

Daily Technical

MDKA

Volume menunjukkan *Strong Inflow, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 2430

Entry Buy: 2360 - 2380

Support: 2340 - 2350

Cut Loss: 2330



AVIA

Volume menunjukkan *Strong Inflow, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 438

Entry Buy: 426 - 430

Support: 424 - 424

Cut Loss: 422



HEXA

Stochastic menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 4650

Entry Buy: 4590 - 4610

Support: 4560 - 4570

Cut Loss: 4550



Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT OSO Sekuritas Indonesia on a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT OSO Sekuritas Indonesia on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT OSO Sekuritas Indonesia. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a result of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission therefrom which might otherwise arise is hereby expressly disclaimed. The information contained in this report is not to be taken as any recommendation made by PT OSO Sekuritas Indonesia or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regard to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT OSO Sekuritas Indonesia - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497